

Efektivitas Dan Efisiensi Pembelajaran Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual

Effectiveness And Efficiency Of Children's Learning In Recognizing Letters Through Audio Visual Media

Ifke^{1*}, Abdul Salam², Syamsidar³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: ifke8989@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Anak dalam Mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual di Kelompok B TK Gotong Royong. Pendidikan anak usia dini (PAUD) bertujuan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek Penelitian adalah guru kelas dan peserta didik di dikelas B TK Gotong Royong 20 anak, Sedangkan Objek dalam Penelitian adalah kemampuan mengenal huruf melalui media audio-visual di TK Gotong Royong . Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Interview, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil Observasi, Interview dan Dokumentasi bahwa hasil dalam penelitian Keefektifan dan Efisiensi Pembelajaran Anak dalam Mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual Di Kelompok B TK Gotong Royong dapat dapat diketahui dalam penelitian ini dari 20 anak terdapat 4 orang anak (20%) Berkembang Sangat Baik (BSB); 4 orang anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH); 4 orang anak (20%) Mulai Berkembang (MB); dan 8 orang anak (40%) Belum berkembang (BB). Dari hasil tersebut dilakukan melalui kegiatan media audio-visual mengajak anak untuk melihat video yang diputar oleh guru dapat membantu anak untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak dan menambah kosa kata pada anak, serta memperluas wawasan anak. anak juga dapat mengetahui bahwa setiap benda dan tumbuhan mempunyai sifat yang dapat dideskripsikan secara langsung lewat media audio-visual yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar anak agar menyenangkan.

Kata Kunci: Mengenal Huruf, Media Audio-Visual

Abstract

Children's Learning in Recognizing Letters Through Audio Visual Media in Group B Kindergarten Gotong Royong. Early childhood education (PAUD) aims to stimulate, guide, nurture, and provide learning activities that will produce children's abilities and skills. In this study, the authors used descriptive qualitative research, with the research subject being the class teacher and students in class B of Gotong Royong Kindergarten, 20 children, while the object of the study was the ability to recognize letters through audio-visual media in Gotong Royong Kindergarten. Data collection is done by Observation, Interview, and Documentation. Based on the results of observations, interviews and documentation that the results in the study of the effectiveness and efficiency of children's learning in recognizing letters through audio visual media in Group B of Gotong Royong Kindergarten, it can be seen in this study that from 20 children there were 4 children (20%) very well developed (BSB); 4 children (20%) Develop as Expected (BSH); 4 children (20%) Starting to Develop (MB); and 8 children (40%) Undeveloped (BB). From these results, through audio-visual media activities, inviting children to see videos played by teachers can help children to improve children's letter recognition and increase vocabulary in children, as well as broaden children's horizons. Children can also know that every object and plant has properties that can be described directly through audio-visual media which aims to provide a fun learning experience for children.

Keywords: Recognizing Letters, Audio-Visual Media

PENDAHULUAN

Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Usia perkembangan anak usia dini dalam rentang 0-6 tahun dan termasuk dalam usia anak taman kanak-kanak. Pada usia dini harus sudah mengenal huruf saat keluar dari pendidikan anak usia dini, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca. Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil diskusi dan observasi yang dilakukan di Kelompok B di TK Gotong Royong diperoleh hasil kemampuan belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan fisik motorik, kognitif, dan sosial-emosional.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Diantaranya sebagian besar anak belum semua mengenal huruf huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana sebagian dari anak terjadi lewat indera pendengaran dan sebagian lewat indera penglihatan.

Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media menurut Maimunah, (2011: 2) bahwa Diantaranya “Adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam”. Di dalam situasi proses pendidikan untuk anak usia dinijuga terdapat pesan yang harus dikomunikasikan. Pesan tersebut biasanya merupakan isi dari tema atau topic kegiatan belajar yang disampaikan melalui suatu media dengan menggunakan suatu metode. Dalam upaya meningkatkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran anak mengenal huruf melalui kartu bergambar belum berkembang, dari sebagian

anak dalam kelas baru sedikit anak yang mampu mengenal huruf dengan baik.

Anak Nampak kesulitan saat menyebutkan huruf. Anak juga terbalik saat menyebutkan huruf yang sulit dengan lafal ataupun bentuknya mirip. Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan kata dari sebuah kalimat, begitu pula sebaliknya saat diminta untuk menyebutkan kata depan dari sebuah kalimat. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berkolaborasi untuk menggunakan pembelajaran dengan metode permainan dengan media bergambar.

Berpedoman pada pendidikan anak usia dini sebagai tonggak untuk kelanjutan pendidikan pada tingkat di atasnya, maka kiprah atau peran guru pada pendidikan anak usia dini memang sangat berat, karena sebagai penentu atas maju atau mundurnya pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka program metode maupun upaya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi dan maksimal salah satu faktor utamanya adalah membaca. Menurut Hawadi, Akbar, (2001: 2) bahwa :

“Modal awal dari kompetensi membaca adalah mengenal huruf. Mengenal huruf adalah salah satu kompetensi yang wajib dikembangkan oleh guru pada pendidikan usia dini, dengan kompetensi ini diharapkan anak dapat mengenal huruf, sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasanya khususnya pada kompetensi menulis”.

Berhubungan dengan tujuan membaca ini penulis ingin mencoba mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran, mengenal huruf pada anak sehingga dapat memahami makna, ide atau gagasan wacana yang dibaca. Menurut Hurlock, Elizabeth B, (2005), mengatakan bahwa “Melalui metode permainan media

bergambar diharapkan siswa bisa termotivasi untuk mengenal huruf secara intensif sehingga memahami ide, gagasan dan makna dalam bacaan". Erat kaitannya dengan memberikan motivasi dalam meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pembelajaran, dan ini adalah pemberian contoh mengenal huruf yang baik dan benar dari guru. Seorang guru harus menguasai cara mengajar yang baik dan dituntut dapat menggunakan media yang ramah dalam situasi dan kondisi bagaimana pun. Penelitian ini menggunakan berbagai metode dan media-media yang ada di sekolah sebagai media atau benda konkret yang dapat digunakan anak saat belajar mengenal huruf, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami lafal huruf dan bentuknya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan dengan media bergambar dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisiensi. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "Upaya Peningkatan Keefektifan dan efisiensi pembelajaran anak dalam mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual kelompok B di TK Gotong Royong".

METODE

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif analitik karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka hasil akhir Penerapan Media Audio-Visual Untuk pembelajaran

mengenal huruf yang efektif dan efisien pada permulaan membaca Anak Usia Dini di TK Gotong Royong peneliti akan menguraikan secara lebih terperinci mengenai perkembangan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di kelas B sebagai berikut :

Perkembangan mengenal huruf, dari data penilaian penerapan pembelajaran mengenal huruf melalui media audio-visual untuk mengenal huruf anak usia dini, Riki pada indikator pertama anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Rizki masih sering salah mengenal huruf d dan b dilihat dari anak masih sering salah dalam mengenal huruf maka anak belum berkembang, pada indikator kedua anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dilihat dari anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator ketiga anak mampu mengenali suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya kursi, meja maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator keempat anak mampu mengeja dalam satu kata maka anak berkembang sesuai harapan, Selanjutnya pada indikator kelima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di kategorikan berkembang sesuai harapan.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Arya pada indikator pertama anak sudah dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Arya sudah bisa menyebutkan sebagian huruf dilihat dari anak sudah mampu dalam mengenal huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator kedua anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator ketiga anak belum mam-

pu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya awal dari kata lemari Arya belum faham maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anak belum berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di kategorikan belum berkembang.

Perkembangan mengenal huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Imam pada indikator pertama anak dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Imam sudah bisa mengenak huruf dari kata papan dan bisa menyebutnya dilihat dari anak sudah bisa dalam mengenal huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator kedua anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator ketiga anak belum mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya contohnya dalam kata baju disini anak belum faham huruf awal dari kata tersebut maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anak belum berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut Kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di kategorikan berkembang sesuai harapan.

Perkembangan mengenal huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan permulaan membaca anak usia dini, Hibran pada indikator pertama anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Hibran masih sering salah

mengenal huruf dalam satu kata, dilihat dari anak masih sering salah dalam mengenal huruf maka anak belum berkembang, pada indikator kedua anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak belum berkembang, pada indikator ketiga anak mulai mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya contohnya kursi, meja maka anak mulai berkembang, pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anak belum berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di kategorikan belum berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Amel pada indikator pertama anak dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Amel sudah mampu mengenal huruf a sampai z dilihat dari anak sudah sangat baik dalam mengenal huruf maka anak berkembang sangat baik, pada indikator kedua anak mampu dengan baik menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dilihat dari anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak berkembang Sangat Baik, pada indikator ketiga anak dengan baik mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya celana maka anak berkembang sangat baik, pada indikator keempat anak mulai mampu mengeja dalam satu kata maka anak mulai berkembang, Selanjutnya pada indikator ke lima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan berkembang sangat baik

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Nindi pada indikator pertama anak mulai dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Nindi dilihat dari anak mulai mampu dalam mengenal huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator kedua anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dilihat dari anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator ketiga anak belum mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya contohnya dalam kata pensil anak belum tahu awal huruf dari kata pensil tersebut maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anak belum berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak mulai berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan mulai berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf anak usia dini, Naura pada indikator pertama anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Naura masih sering salah dalam mengenal huruf contoh huruf a masih sering dibilang huruf k dilihat dari anak masih sering salah dalam mengenal huruf maka anak belum berkembang, pada indikator kedua anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dilihat dari anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator ketiga anak belum mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya meja disini naura belum faham huruf awal dari kata Meja tersebut maka anak belum berkembang, pada indikator keempat

anak mulai mampu mengeja dalam satu kata maka anak Mulai berkembang, Selanjutnya pada indikator ke lima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di kategorikan belum berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan permulaan membaca anak usia dini, Jasmin pada indikator pertama anak sudah dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini jasmin sudah dapat mengenal huruf dari a sampai z dilihat dari anak masih sering salah dalam mengenal huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator kedua anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak berkembang sesuai harapan , pada indikator ketiga anak mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya kursi, meja maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator keempat anak mulai mampu mengeja dalam satu kata maka anak mulai berkembang, Selanjutnya pada indikator ke lima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak berkembang sesuai harapan. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan berkembang sesuai harapan.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf anak usia dini, Auliya pada indikator pertama anak sudah dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Auliya masih sudah dapat mengenal huruf dari huruf a sampai dengan z dengan baik dilihat dari anak sudah dapat dalam mengenal huruf maka anak berkembang sangat baik, pada indikator kedua anak mulai mampu me-

nyebutkan siml-simbol huruf yang dikenal dengan baik di lihat dari anak mampu menyebutkan simbol- simbol huruf dengan baik maka anak mulai berkembang, pada indikator ketiga anak mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya dengan baik contoh nya kursi, meja maka anak berkembang sangat baik, pada indikator keempat anak mampu mengeja dalam satu kata dengan baik maka anak berkembang sangat baik, Selanjutnya pada indikator ke lima anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan baik maka anak berkembang sangat baik. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan berkembang sangat baik.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Zhia pada indikator pertama anak mulai dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Zhia masih mulai mengenal huruf dari a sampai z dilihat dari anak mulai mampu dalam mengenal huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator kedua anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak mulai mampu menyebutkan simbol- simbol huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator ketiga anak mulai mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya maka anak mulai berkembang, pada indikator keempat anak mulai mampu mengeja dalam satu kata maka anak mulai berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak mulai berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan mulai berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan permulaan membaca anak usia dini, Bitu pada

indikator pertama anak dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Bitu dapat mengenal huruf yang hampir sama contohnya huruf d dan b dilihat dari anak mampu dalam mengenal huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator kedua anak belum mampu menyebutkan siml-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak belum berkembang pada indikator ketiga anak belum mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya contoh nya kursi, meja maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anak belum berkembang, Selanjutnya pada indikator ke lima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut Kemampuan permulaan membaca anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan belum berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Raffa pada indikator pertama anak mulai dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Raffa mulai mengenal huruf a sampai z dilihat dari anak mulai mampu dalam mengenal huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator kedua anak mulai mampu menyebutkan siml-simbol huruf yang dikenal dilihat dari anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator ketiga anak belum mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya kursi, meja maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anak belum berkembang, Selanjutnya pada indikator ke lima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemam-

puan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan belum berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf anak usia dini, Al-Fath pada indikator pertama anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Al-Fath masih sering salah mengenal huruf d dan b dilihat dari anak masih sering salah dalam mengenal huruf maka anak belum berkembang, pada indikator kedua anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak belum berkembang, pada indikator ketiga anak belum mampu mengenngal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya contoh nya kursi, meja maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anakbelum berkembang, Selanjutnya pada indikator ke lima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan belum berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf anak usia dini, Mumtaz pada indikator pertama anak mulai dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Mumtaz mulai mengenal huruf yang hampir sama contoh d dan b dilihat dari anak mulai mampu dalam mengenal huruf maka anakmulai berkembang, pada indikator kedua anak mulaimampu menyebutkan siml-simbol huruf yang dikenal dilihat dari anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anakmulai berkembang, pada idikator ketiga anak mulai mampu menngenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contoh nya kursi, meja maka anak mulai berkembang,

pada indikator keempat anak belum mampu mengeja dalam satu kata maka anakbelum berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di katogorikan Mulai berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan permulaan membaca anak usia dini, Faiq pada indikator pertama anak sudah dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Faiq sudah dapat mengenal huruf a sampai z dilihat dari anak sudah mampu mengenal huruf maka anak berkembang sesuai harapan , pada indikator kedua anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak berkembang sesuai harapan , pada indikator ketiga anak mulai mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya pensil maka anak mulai berkembang, pada indikator keempat anak mampu mengeja dalam satu kata maka anak berkembang sesuai harapan, Selanjutnya pada indikator kelima anak sudah mampu menghubungkan gambar dengan kata maka berkembang sesuai harapan. Berdasarkan data tersebut Kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan berkembang sesuai harapan.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf anak usia dini, Marcel pada indikator pertama anak sudah dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Marcel sudah dapat mengenal huruf a sampai z dilihat dari anak mampu dalam mengenal huruf maka anak berkembang sesuai harapan, pada indikator kedua anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di

lihat dari anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator ketiga anak mulai mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya contohnya kursi, meja maka anak mulai berkembang, pada indikator keempat anak mulai mampu mengeja dalam satu kata maka anak mulai berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak mulai berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Gita pada indikator pertama anak dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Gita dapat mengenal huruf a sampai z dengan baik dilihat dari anak mampu dalam mengenal huruf maka anakberkembang sangat baik , pada indikator kedua anak mampu menyebutkan siml-simbol huruf yang dikenal dengan baik dilihat dari anak mampu menyebutkan simbol- simbol huruf maka anak berkembangberkembang sangat baik, pada indikator ketiga anak mampu menngenal suku huruf awal dari nama- nama benda yang ada disekitarnya dengan baik contoh nya kursi, meja maka anak berkembang sangat baik, pada indikator keempat anak mampu mengeja dalam satu kata dengan baik maka anak berkembang sangat baik, Selanjutnya pada indikator kelima anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak mulai berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di katogorikan berkembang sangat baik.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Nisapada indikator pertama anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Nisa masih sering salah mengenal huruf d dan b dilihat dari anak masih sering salah dalam mengenal huruf maka anak belum berkembang, pada

indikator kedua anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lihat dari anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak belum berkembang, pada idikator ketiga anak belum mampu menngenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya kursi, meja maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak mulai mampu mengeja dalam satu kata maka anak mulai berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak belum berkembang. Berdasarkan data tersebut Kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual di katogorikan belum berkembang.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Ubay pada indikator pertama anak dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Ubay dapat mengenal huruf a sampai z dengan baik dan benar dilihat dari anak dapat mengenal huruf makaberkembang sangat baik, pada indikator kedua anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbolhuruf yang dikenal dengan baik dan benar dilihat dari anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak mulai berkembang, pada indikator ketiga anak mampu mengenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya dengan baik dan benar contohnya kursi, meja, pensil, buku maka anak berkembang sangat baik, pada indikator keempat anak mampu mengeja dalam satu kata dengan baik dan benar maka anak berkembang sangat baik, Selanjutnya pada indikator kelima anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan baik maka anak berkembang sangat baik. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan berkembang sangat baik.

Perkembangan Mengenal Huruf, dari data penilaian penerapan media audio-visual untuk meningkatkan Mengenal Huruf anak usia dini, Amir pada indikator pertama anak mulai dapat mengenal huruf dengan baik dan benar disini Amir mulai mengenal huruf a sampai z dilihat dari anak mulai mampu mengenal huruf maka mulai berkembang, pada indikator kedua anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dilihat dari anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf maka anak belum berkembang, pada indikator ketiga anak belum mampu mengenngenal suku huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya contohnya kursi, meja maka anak belum berkembang, pada indikator keempat anak mulai mampu mengeja dalam satu kata maka anak mulai berkembang, Selanjutnya pada indikator kelima anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan kata maka anak mulai berkembang. Berdasarkan data tersebut kemampuan Mengenal Huruf anak melalui penerapan media audio-visual dikategorikan mulai berkembang.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menjadi fasilitator dalam menangani segala kekurangan dan kelebihan anak dalam kegiatan berlangsung, guru menciptakan suasana kelas yang nyaman, lingkungan yang menyenangkan, menyediakan kebutuhan anak dalam setiap kegiatan berlangsung, sebagai dewan guru dalam meningkatkan pengenalan Huruf anak mempunyai target atau inisiatif bahwa adanya peningkatan permulaan membaca anak melalui media audio-visual dapat meningkatkan permulaan membaca anak dengan sesuai adanya lima indikator-indikator yang akan dikembangkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf anak usia dini melalui media audio-visual kami mencoba membuat anak melakukan kegiatan yang memahami aturan seperti: dapat mengenal huruf dengan baik dan benar, dapat me-

nyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suku huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, dapat mengeja dalam satu kata, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. Dalam hal ini kami sebagai guru mengharapkan anak bisa dapat meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Peran Guru dalam kegiatan media audio-visual sangatlah penting. guru mempunyai beberapa peranan diantaranya, sebagai pengamat, melakukan kolaborasi, sebagai model, melakukan evaluasi dan melaksanakan perencanaan. Dalam tugasnya sebagai pengamat, guru melakukan observasi bagaimana interaksi anak dengan sesama teman. Guru sebagai model dalam hal ini guru bertugas memberikan penjelasan pada saat penggunaan media audio-visual agar anak ketika diputar video anak tidak bingung dan anak mampu meningkatkan kemampuan permulaan membaca serta kemampuan imajinasinya.

KESIMPULAN

Adapun Fungsi Bahasa bagi anak dalam kehidupan itu sangat penting untuk keperluan yang beragam, maka banyaknya tindak dan perilaku, bahwa bahasa itu adalah alat interaksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan, dan bahasa juga merupakan alat komunikasi manusia baik lisan maupun tulisan. Karena bahasa digunakan manusia dalam segala tindakan kehidupan, sedangkan keperluan manusia dalam kehidupan manusia sangatlah luas dan beragam, maka banyaknya tindak dan perilaku serta keperluan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan bahasa sebagai informasi, ekspresi diri, adaptasi, dan bersosial.

Dari 20 orang anak, 15 orang anak (75%) belum mengenal huruf A-Z; 5 orang anak (25%) tidak mampu mengenal huruf A-Z, dari 15 orang anak dan 10 orang

anak (50 %) belum mampu menyebutkan symbol-simbol, 5 orang anak (25%) mampu mengenal huruf awal, selebihnya 5 orang anak (25%) anak mampu mengeja satu kata, jadi dapat diketahui 5 orang anak mampu mengeja dan menghubungkan gambar dengan kata selebihnya 15 orang anak (75%) anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata. Sehingga dapat diketahui bahwa dari 20 orang anak dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di sekolah TK Gotong Royong hanya 5 (25%) anak dikatakan mampu mengeja dan menghubungkan gambar sedangkan 15 (75%) anak belum mampu mengenal symbol-simbol dan huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Mohammad Fauzil. 2007. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizania.
- Ahmadi Abu, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Armico.
- Alamiyah Abdurahman, 1999. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan dari *Quantum Learning*, Bandung
- Aliza Ali, Zahara Aziz, & Rohaty Majzub. 2011. *Teaching and Learning Reading Trough Play*. Malaysia. ISSN 1818-4952.
- Andriano, dkk 2006. *Melejitkan Potensi Anak*. MLC Bandung
- Anwar dkk, 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* Alfabeta Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bachri, Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercecerita di Taman Kanak-Kanak (Teknik dan Prosedurnya)*. Jakarta: Depdiknas.
- Chalidah, Ellah Siti. 2005. *Terapi Permainan bagi Anak yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku I ; Konsep dan Pelaksanaanya*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Dewi, Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dirjen Dikdsamen, 2001, *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar* Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Djarwowitzjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pengembangan dan Pemilihan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Elizabeth. S. Pang, et al. 2015. *Teaching Reading*. Vol. 1 Issue 4. ISSN 2162- 6952
- Elizar dan Rusdinal. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Gibson, Ivanicevich dan Donelly, 1996, *Organisasi; Perilaku, Struktur, Proses*, Terjemahan Djoerban Wahid. Erlangga, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Hartati,
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasibuan, SP, 1984, *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, Haji Masagung, Jakarta
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 1 (Edisi Keenam) Alih Bahasa: Meitasari Tjandra-*

- sa dan Dra. Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Johaness Burg Dadi Permadi, 2001. Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah, Sarana Panca Karya Nusa, Bandung.
- Kaifa Bellen, S, dkk, 1999, Manajemen Berbasis Sekolah, UNESCO-UNICEF-DEPDIKBUD, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung. Malayu
- M. Irfan Islamy, 2001, Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara, Bumi Aksara, Jakarta
- Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh dkk. 2005. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mansyur. H. Drs, (1991), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Universitas Terbuka
- Miftah Thoha , 1983, Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya Rajawali Jakarta
- Moeslichatoen. 2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Durori, 2002. Konsep dan Penerapan Model Belajar Mandiri, Dalam Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Yayasan Mitra Mas, Purwokerto.
- Morisson, George S. 2012. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) edisi 5, Alih bahasa: Suci Ramadhona & Apri Widiastuti. Jakarta: PT. Indeks
- Mulyati, Yeti. 2013. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Musfiroh, Tadkirotun. 2009. Cerita untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasution, S, (1989), Kurikulum dan Pengajaran, Bandung: Bina Aksara.
- Nurkholis, 2002, Strategi Sukses Implementasi MBS, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
- Padmonodewo, Soemiarti. 2003. Pendidikan Anak Pra-sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papalia, Partini. 2010. Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Grafino Litera.
- Ramli, M. 2005. Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Samodra Wibawa, 1994. Evaluasi Kebijakan Publik, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sanjaya Wina, Dr. (2006) Strategi Pembelajaran, Jakarta
- Slamet ddk, 2004. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta : Depdiknas Soemardhi
- Thaher , 2000, Pelaksanaan Otonomi Daerah; Titik beratkan Manajemen Pendidikan di Sekolah, Harian Kompas Edisi 11 Juli 2000, PT Kompas Media Utama Jakarta
- Sofia. 2005. Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Solichin Abdul Wahab, 1991. Analisis Kebijakanaksanaan; Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakanaksanaan Negara, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudirman, N, Drs, dkk, Ilmu Pendidikan, Rosdakarya, Bandung.
- Suparman, Eman, 2002, Manajemen Pendidikan Masa Depan, Balitbang Dikdasmen Depdikbud Jakarta
- Supriyanti, E, 2004. Inovasi Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta,
- Surakarta Sutopo, Heribertus, 1988, Pengantar Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar Teoritis dan Praktis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Taliziduhu Ndraha, 1982, Metodologi Penelitian Pembangunan Desa, Bina Aksara, Jakarta
- Tata raharjo, dkk. Pendidikan Populer Membangun Kesadaran kritis. Insit pres Jogjakarta.
- Zakiah Daradjat,1995. Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara.